PENGARUH *LESSON STUDY* DALAM MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN METAKOGNISI DAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI PADA MATERI POKOK EKOSISTEM

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

LATIFAH ROFIDA

NPM : 12.1.01.06.0048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

LATIFAH ROFIDA
NPM: 12.1.01.06.0048

Judul:

PENGARUH *LESSON STUDY* DALAM MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN METAKOGNISI DAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI PADA MATERI POKOK EKOSISTEM

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal 2 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Mumun Sarmilawati, M.Pd	Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN.0006096801	NIDN.0007076801

Skripsi oleh:

LATIFAH ROFIDA
NPM: 12.1.01.06.0048

Judul:

PENGARUH *LESSON STUDY* DALAM MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN METAKOGNISI DAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH KOTA KEDIRI PADA MATERI POKOK EKOSISTEM

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Mumun Nurmilawati, M.Pd :
2. Penguji I : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd :
3. Penguji II : Dr. Sulistiono, M.Si :

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

Pengaruh *lesson study* dalam pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Metakognisi Dan Sikap percaya Diri Siswa Kelas VII SMP Muhammandiyah Kota Kediri Pada Materi Pokok Ekosistem

Latifah Rofida
12.1.01.06.0048
FKIP – Pendidikan Biologi
Email: Rofidasparkyu17@gmail.com
Mumun Nurmilawati, M.Pd , Dr. Sulistiono, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Pembelajaran IPA yang dilakukan di kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri, didapatkan siswa masih belum ikut aktif dalam pembelajaran, minat belajar IPA masih kurang, dan ruang untuk keterampilan metakognisi kurang diberdayakan sehingga hasil belajar siswa belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan metakognisi dan sikap percaya diri siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL*) melalui *Lesson stud*y (LS) pada materi ekosistem di kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuasi eksperimen dengan subyek penelitian kelas VII D dan E. . Parameter yang diamati adalah keterampilan metakognisi yang diukur dengan menggunakan test tulis *essay* dan sikap percaya diri dengan pengamatan menggunakan lembar observasi guru selama proses penelitian. Hasil keterampilan metakonisi menggunakan analisis uji t yang menunjukkan nilai sig 0,002 < 0,05 sehingga ada perbedaan yang signifikan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui *Lesson study* (LS). Rata-rata penilaian sikap percaya diri menggunakan *Problem based learning* melalui *lesson study* 80,21 dan pembelajaran *Problem Based Learning* 69,96.

Kata kunci: *Problem Based Learning (PBL), Lesson Study (LS),* Keterampilan Metakognisi, Percaya diri.

I. LATAR BELAKANG

Kualitas pembelajaran di sekolah merupakan tujuan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Mutu pendidikan yang berkualitas setiap tahun haruslah meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh keberhasilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan terutama oleh guru adalah menjadi teladan dari manusia yang diinginkan tersebut. Guru yang baik adalah guru yang mampu membelajarkan peserta didik melalui "proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi untuk aktif, kreatif, mandiri, sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peseta didik.

Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Pembelajaran yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif. Kegiatan pembelajaran menjadi aktif apabila siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas, mereka harus menggunakan otak untuk mengkaji gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat, dan penuh gairah.

Permasalahan dalam pelaksanakan pembelajaran ini ditemukan pada kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri. Di dalam kelas ini masih memiliki kendala dan hambatan. Hal ini dapat disebabkan pengajaran di kelas yang monoton sehingga siswa merasa mudah bosan dan mengurangi minat belajar IPA, suasana belajar yang seringkali tidak kondusif yang berasal dari sikap sosial peserta didik yang masih belum ikut aktif dalam pembelajaran dari suatu materi pembelajaran. Siswa sering meninggalkan tempat duduk mereka dan menganggu yang lainnya. Apabila siswa disuruh maju untuk mengerjakan tugas yang diberikanpun masih banyak yang menolak. Hal ini dapat disebabkan oleh rasa kepercayaan diri siswa terhadap kemampuannya masih kurang. Sikap percaya diri untuk mengerjakan tugas belum sepenuhnya ada, Selain itu kemampuan upaya guru dalam menghadapi problematika pembelajaran seorang diri terbatas.

Kenyataanya dalam pembelajaran biologi yang dilakukan selama ini semata-mata hanya pada penguasaan konsep kognitif yang dijaring dengan tertulis objektif, sedangkan ruang untuk metakognisi kurang diberdayakan. Kegiatan belajar siswa cenderung belajar mengingat atau menghafal dan tanpa memahami atau tanpa mengerti apa yag diajarkan oleh gurunya. Akibatnya ketika siswa dihadapkan dengan masalah, siswa mengalami kesulitan untuk memecahkannya. Kesulitan seperti inilah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menyikapi permasalahan tersebut, dapat dilakukan kajian pembelajaran *Lesson Study (LS)* untuk membangun komunitas belajar. Dalam hal ini *Lesson Study* menyediakan suatu proses berkolaborasi dan merancang *lesson* (pembelajaran) dan mengevaluasi kesuksesan strategi-strategi mengajar yang telah diterapkan sebagai upaya meningkatkan proses perolehan belajar siswa (Lewis 2002 dalam Susilo, 2011). Penggunaan model belajar yang tepat yaitu *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Sastrawati, 2011 penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) efektif untuk meningkatkan ketrampilan metakognisi siswa. Hasil penelitian Khairat (2013) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan sikap sosial siswa, salah satunya adalah sikap percaya diri. Apabila model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan dengan *lesson study* diharapkan lebih mampu melaksanakan pembelajaran yang aktif dan kreatif karena dengan *Lesson Study* kekurangan dalam kegiatan pembelajaran dapat dievaluasi dan diperbaiki bersama-sama berdasarkan kolaborasi guru sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Kota Kediri pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian adalah kuasi eksperimen dengan *posttest only control design*.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri tahun

ajaran 2015/2016. Didapatkan 2 sampel dengan Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Kelas Eksperimen dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* melalui *Lesson study* dan Kelas Kontrol dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Instrumen yang digunakan adalah segala perangkat pembelajaran meliputi silabus, RPP, LKS, bahan ajar dan lembar penilaian metakognisi serta lembar penilaian sikap percaya diri.

Teknik pengumpulan data ada 3 tahapan. Penelitian Dimulai dengan tahap observasi, kemudian tahapan persiapan dengan menentukan sampel dan instrument penelitian lalu ke tahapan pelaksanaan pembelajan kemudian Post test. Hasil Post digunakan sebagai parameter keterampilan metakognisi dan di uji dengan uji-T menggunakan *SPSS 20 for windows* sedangkan parameter sikap percaya diri siswa dengan lembar observasi guru.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari Hasil penelitian didapatkan

Rerata nilai *posttest* yang diterapkan dengan *Problem Based Learning* (PBL) sebagai kelas kontrol sesbesar 25,79 sedangkan rerata nilai *posttest* pada kelas yang diterapkan *Problem Based Learning* (PBL) melalui *Lesson Study* (LS) sebagai kelas eksperimen sebesar 22,36.

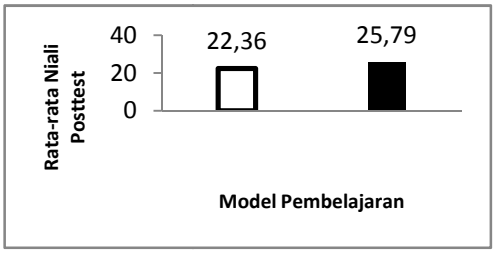

Gambar 3.1: Grafik rata-rata keterampilan metakognisi kelas model *Problem Based learning* (PBL) (□) dan kelas menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) melalui *Lesson Study* (LS) (■).

Distribusi kriteria ketrampilan metakognisi pada gambar dibawah ini.

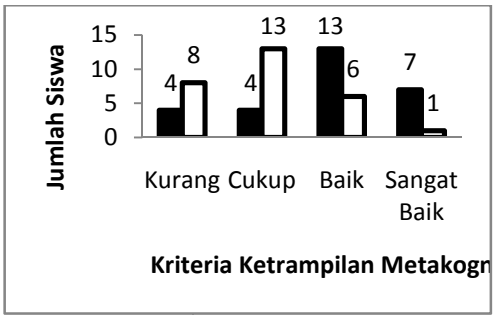

Gambar 3.2: Grafik kriteria keterampilan metakognisi siswa menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* melalui *Lesson study (LS*) (■) dan kelas menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* (□)

Pada gambar 3.2 dapat diketahui bahwa ketrampilan metakognisi siswa kriteria kurang kelas model PBL Melalui LS ada 4 siswa sedangkan kelas menggunakan model PBL ada 8 siswa. Ketrampilan metakognisi kriteria cukup.kelas PBL melalui LS ada 4 siswa dan kelas model PBL ada 13 siswa. Keterampilan metakognisi kriteria baik pada kelas model PBL melalui LS ada 13 siswa dan kelas model PBL ada 6 siswa. Ketrampilan metakognisi kriteria sangat baik pada kelas model PBL Melalui LS ada 7 siswa dan kelas model PBL ada 1 siswa.

Penilaian sikap percaya diri melalui jurnal observasi guru. Panduan penilaian didasarkan pada lembar penilaian afektif yang telah disusun oleh guru. bersama tim *Lesson study*. Rata-rata sikap percaya diri siswa sebagai berikut.

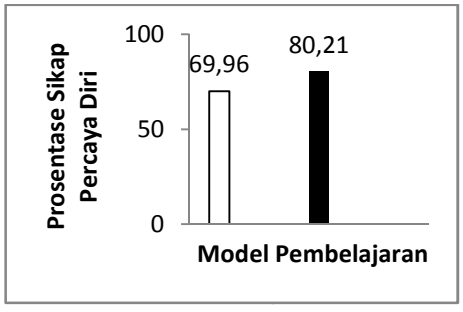

Gambar 3.3 : Grafik rata-rata sikap percaya diri siswa menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* (□) dan kelas menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* melalui *Lesson study (LS*) (■).

Berdasarkan gambar 3.3 dapat diketahui bahwa kelas yang menggunakan model pembelajaran PBL melalui LS didapatkan memiliki rata-rata sikap percaya diri sebesar 80,21 sedangkan kelas yang menggunakan model pembelajaran PBL memiliki rata-rata sikap sikap percaya diri sebesar 69,96.

Rata–rata sikap percaya diri berdistribusi kriteria pada gambar 4.4.

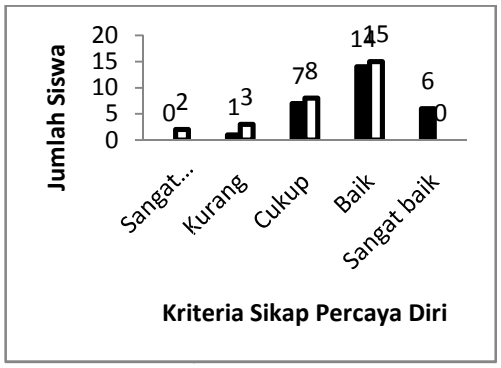

Gambar 3.4: Grafik kriteria sikap percaya diri siswa kelas *Problem Based Learning (PBL)* melalui *Lesson study (LS*) (■) dan kelas kelas model *Problem Based Learning (PBL)* (□).

Berdasarkan gambar 3.4 dapat diketahui bahwa kriteria sangat kurang percaya diri kelas Model PBL melalui LS tidak ada sedangkan kelas PBL ada 2 siswa. Kriteria sikap kurang percaya diri pada kelas Model PBL melalui LS ada 1 siswa

sedangkan kelas PBL ada 3 siswa. Kriteria sikap Cukup percaya diri pada kelas Model PBL melalui LS ada 7 siswa sedangkan kelas PBL ada 8 siswa. Sikap percaya diri kriteria Baik pada kelas Model PBL melalui LS ada 14 siswa sedangkan kelas PBL ada 15 siswa. Sikap percaya diri Sangat baik pada kelas Model PBL melalui LS ada 6 siswa sedangkan kelas PBL tidak ada siswa yang memiliki sikap percaya diri sangat baik.

Sedangkan hasil keterampilan siswa dianalisis dengan menggunakan uji-T didapatkan

Tabel 3.1 Ringkasan Uji-t Ketrampilan metakognisi

F	Sig.	T	Df	Sig
1,491	,227	3,205	54	,002
		3,205	51,356	,002

Berdasarkan tabel 3.1 hasil perhitungan uji-t diperoleh sig (t-tailed) 0,002< 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan ketrampilan metakognisi siswa antara kelas model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan kelas *Problem Based Learning (PBL)* melalui L*esson Study.*

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh *lesson study* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based learning* terhadap Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri pada materi pokok ekosistem dan ada pengaruh *lesson study* dalam model kooperatif tipe *problem based learning* terhadap sikap percaya diri siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Kota Kediri pada materi pokok ekosistem.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agus. 2009. Efektifitas Penerapan Metode PBL (Problem Based Learning) Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus Kelas XII IS 1 SMA PGRI Wirosari Purwodadi. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Corebima, A. D. 2009. *Metacognitive Skill Measurement Integrated In Achievement Test. Malang: Universitas Negeri malang*.

Danial, M. 2010. Pengaruh Strategi PBL Terhadap Keterampilan Metakognisi dan Respon Mahasiswa. *Jurnal Chemica.* 11 (2): 1-10.

Farida, N. I. 2013. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Remaja Putri yang Mengalami Pubertas Awal Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik *Role Playing* di Kelas VII SMP N 13 Semarang Tahun Ajaran 213/2014. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri semarang.

Gapi, B. 2015. *Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.* Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya, Jurusan Psikologi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 9 Mei 2015.

Hidayanto, E. 2014. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam Kegiatan *Lesson Study*. *J-TEQIP*. V (2): 119-205.

Khairat. 2013. Peningkatan Keterampilan Sosial pada Pelajaran IPS Melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa di Kelas IV SD Negeri 067774 Kelurahan Suka Maju Medan Johor t.p. 2012/2013. Medan: *Jurnal Tematik* .3 (12): 1-17

Santyasa, I. W. 2009. *Implementasi Lesson Study Dalam Pembelajaran.* Makalah disajikan dalam Seminar pembelajaran guru di Nusa Penida, Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, 24 Januari 2009.

Sastrawati, E., Rusdi, M., dan Syamsurizal. 2011. Problem-Based Learning, Strategi Metakognisi, dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. *Tekno-Pedagogi*, 1 (2): 1-14.

Sholihah, I. M., Karyanto, P., dan Sugiharto, B. 2012. Kekuatan Dan arah Kemampuan Metakognisi, Kecerdasan Verbal, dan Kecerdasan Interpersonal Hubungannya Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Biologi UNS* . 4 (1): 31-39.

Sisoati, E. 2010. *Lesson Study Untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar pada Konsep Ekosistem*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional *Lesson Study*, SMA Negeri 16 Semarang, Semarang,17 Juli 2010.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*. Bandung.: Alfabeta.

Sukarman. 2014. Korelasi Sikap Percaya Diri dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Al-Tazkiah.* 4 (2): 127-138.

Susilo, H., Chotimah, H., dan Joharmawan, R. 2011. *Lesson Study Berbasis Sekolah.* Malang: Bayumedia Publishing.

Wicaksono, B., Ardiwanto, W., dan Ashari. 2010. Peningkatan Kemampuan Metakognitif Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Purworejo: *Jurnal Radiasi.* 3(2):182-185.

Wulandari, B., dan Surjono, H. D. 2013. Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3(2): 178-191.